

PERPUSTAKAAN KIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

TATA BUKU BERPASANGAN

760 /HD/82

O
L
E
H

Drs. Saridin Saleh



PROYEK PEMBINAAN SPG / SGPLB JAKARTA
TAHUN 1980 / 1981

Pendahuluan

Sebelum kita membicarakan pengantar teori Tata Buku ini lebih lanjut, marilah kita tinjau sejemak hal-hal sebagai berikut:

I. Rumah Tangga

Kita ini sebenarnya dalam suatu rumah tangga dan setiap rumah tangga sudah tentu mempunyai anggota-anggotanya. Rumah tangga yang paling kecil anggotanya terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak-anak.

Yang lebih besar adalah rumah tangga desa, bangsa dan sebagainya. Selanjutnya rumah tangga tersebut dapat pula kita bagi atas dua macam :

a. Rumah tangga Produksi

Rumah tangga produksi yaitu suatu rumah tangga yang sebagian besar dari kegiatan para anggotanya ditujukan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa ?.

Disini yang menjadi pokok adalah bahwa kegiatan yang menghasilkan itu lebih besar dari kegiatan menghabiskan barang-barang dan jasa. Unpara:

Pabrik minyak kelapa, pabrik Sabun
PT. HADIS DIDONG, PT. LEMBAH KARYA dan sebagainya.

b. Rumah Tangga Konsumsi

Pada rumah tangga konsumsi sebagian besar dari kegiatan para anggotanya ditujukan untuk menghabiskan barang-barang dan jasa.

Jadi kegiatan Mengkonsumsi lebih banyak dari pada kegiatan memproduksi.

Unpara: Kantor-Kantor/Jawatan, Kantor Bupati, Kantor Gubernur, Panti Asuhan dan sebagainya.

II. Sistem Pembukuan

Dewasa ini kita mengenal 2 sistem Pembukuan yaitu:

a. Sistem pembukuan kontinental (Sistem Belanda)

Pada sistem ini kita mengenal pula 2 Sistem yaitu:

1. Sistem Klasik

Sistem inilah yang sekarang ini masih banyak dipakai.

Sistem ini dibagi pula atas:

1. Methode berpasangan yang terdiri atas:

Terdiri atas:

terdiri pula atas :

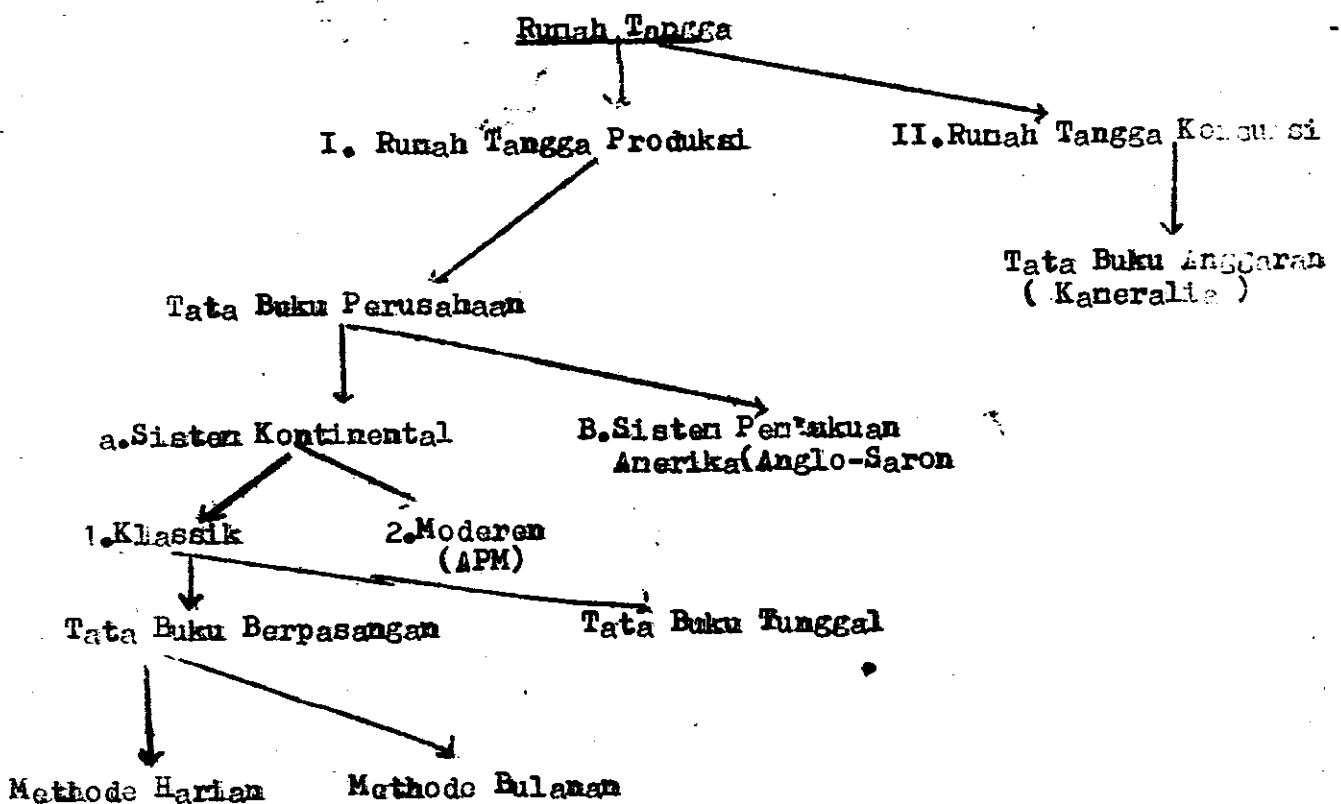
- 1. Tata-Buku Berpasangan, yang terdiri pula atas :
 - a. Methode Harian Tata Buku berpasangan
 - b. Methode Bulanan Tata Buku berpasangan
- 2. Tata Buku Tunggal
- 3. Tata Buku Anggaran

2. Sistem Pembukuan Moderen, yang terkenal dengan istilah APM (Administrasi Perusahaan Moderen)

3. Sistem Anglo-Saron (Sistem Amerika)

III. Skema Sistem pembukuan.

Untuk lebih jelasnya apa yang kita uraikan diatas marilah kita lihat Skema yang berikut.



IV. Kewajiban Pembukuan

Setiap orang yang menjalankan Badan Usaha diwajibkan mengadakan pembukuan. Jadi kewajiban tersebut berlaku bagi setiap pengusaha, apakah pengusaha yang menjalankan perusahaan Perorangan, Firma, C.V, P.T. dan seterusnya

Pengusaha ialah orang, yang mengkombinasikan faktor-faktor Produksi (alam, tenaga, Modal, dan Skill) dalam suatu badan usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Kewajiban mengadakan pembukuan tersebut ditegaskan dalam pasal 6 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (W.V.K) yang berbunyi sebagai berikut: "Siapa saja yang mempunyai perusahaan diwajibkan menegang buku tentang perusahaannya itu".

V. Tujuan Pembukuan

Terlebih dahulu marilah kita lihat apakah yang dimaksud dengan pembukuan/menegang buku tersebut.

Menegang buku adalah mencatat secara teratur, sistimatis dan menurut metode tertentu perubahan-perubahan dari suatu susunan kekayaan yang terdiri dari harta dan utang, sehingga dengan demikian dapat diketahui dengan jelas pada setiap saat hak dan kewajiban dari seseorang.

Jadi Syarat-Syaratnya adalah :

- a. mencatat atau catatan.
- b. catatan-catatan itu harus sistimatis dan menurut metode tertentu
- c. yang dicatat itu perubahan-perubahan dari suatu susunan kekayaan .
- d. dari catatam-catatan itu harus dilihat hak dan kewajiban dari seseorang/perusahaan

Selanjutnya menurut undang-undang, tiap-tiap tahun, paling lambat dalam enam bulan pertama harus disusun Neraca Tahunan (Balance) dari tahun buku sebelumnya dan ditandatangani sendiri.

Buku-buku dan Neraca harus disimpan selama 30 tahun, facture, Surat kawat dan surat-surat lainnya selama 10 tahun .

Tujuan Pembukuan :

1. Alat bagi pimpinan untuk mengetahui maju mundurnya perusahaan .
2. nementukan rugi/laba perusahaan.
3. untuk kepentingan fiscal/pajak.
4. alat untuk memperoleh kredit dari Bank.
5. alat kontrol dan efisiensi perusahaan.
6. pembukuan diwajibkan oleh undang-undang
7. dan lain-lain sebagainya.

METHODE HARIAN TATA BUKU BERPASANGAN

Dimanakan methode harian, karena buku harian, buku Jurnal dan Buku Besar dikerjakan//diisi pada tiap-tiap hari. Di-
manakan juga methode ayat pindahan tunggal, karena kita memin-
dahkan ayat-ayat buku harian ke buku besar se-ayat demi se-ayat.

Proses pembukuan serta buku-buku yang dipakai adalah sebagai berikut :

Awal tahun buku :

(1. Januari)

1. Daftar Inventaris
2. Neraca.

Selama tahun buku

(1 Jani s/d 31 Des.)

3. Buku Harian
4. Buku Jurnal
5. Buku Besar

Akhir tahun buku

(31 Desember)

6. a. Neraca percobaan) N. Hojor
- b. Neraca konsep)
- c. Ayat-ayat penutup
- d. Menutup dan membuka kembali buku besar.
- e. Menyusun Neraca.

Awal tahun buku dimulai tiap-tiap tanggal 1 Januari (atau pada saat perusahaan baru dimulai) dan buku-buku ditutup pada tiap tiap tanggal 31 Desember.

Awal tahun buku selalu dimulai dengan penyusunan sebuah daftar Inventaris dan Neraca Awal .

Daftar Inventaris , ialah sebuah daftar yang pada suatu saat memberikan perincian sampai pada garis yang sekecil-kecilnya (detail) suatu susunan kekayaan dari harta dan utang.

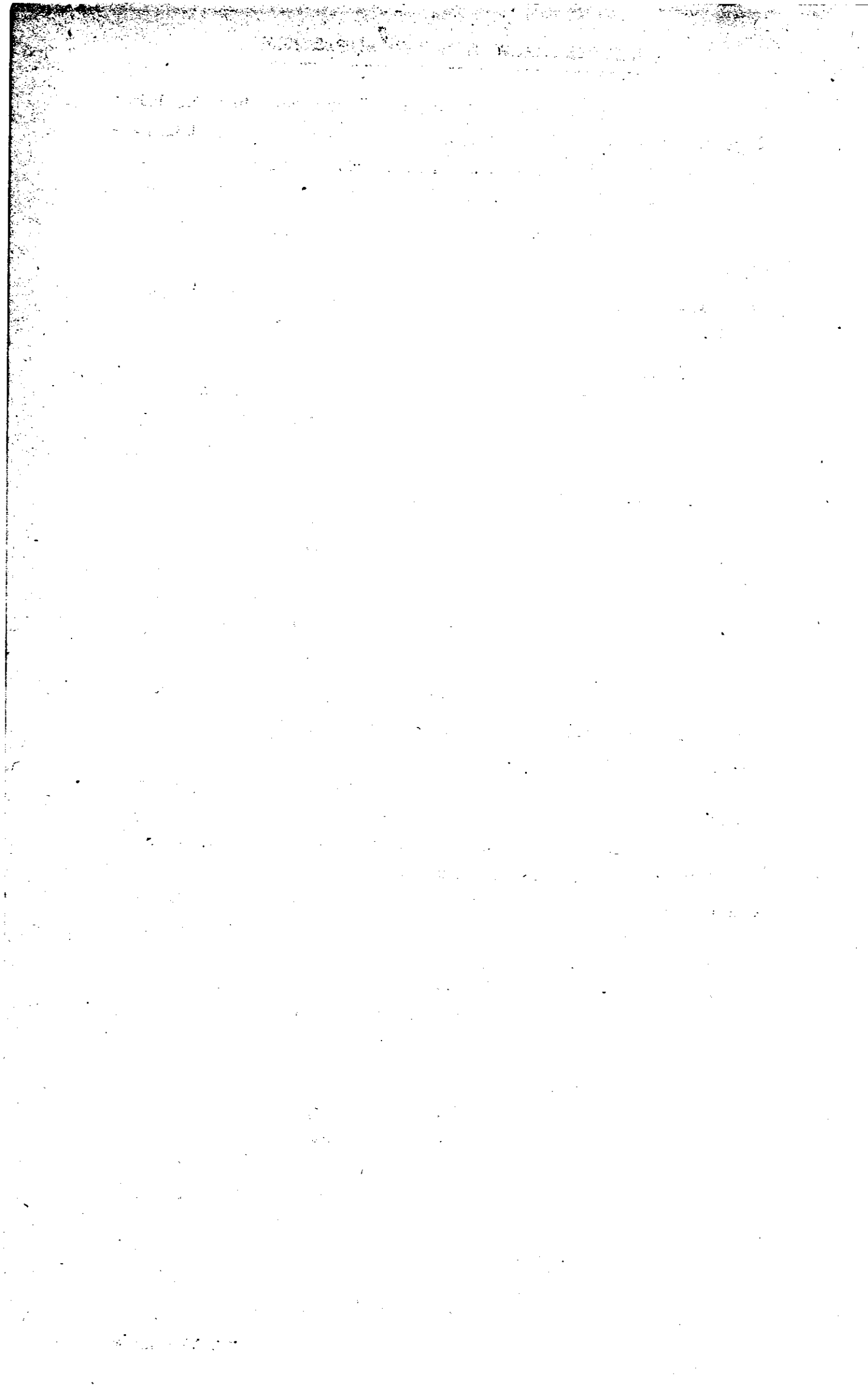
Tujuan yang hendak dicapai adalah :

Perincian dari kekayaan tersebut, yaitu mengenai jenis, Kwaliteit, banyak, harga satuan dan sifat-sifat lainnya umpamanya, Kopi, Kopi Jawa/kopi Arab, dan sebagainya.

Neraca ialah sebuah daftar yang pada satu saat memberikan nilai dari harta, utang serta ± semua modal.

Tujuan utama dari penyusunan suatu neraca adalah untuk mengetahui besarannya modal. Neraca disusun dari daftar Inventaris.

Contoh Pada tanggal 1 Januari 1979 Tuan Amir Padang memulai perusahaan Tokohnya. Se-
bagaimana lazimnya setiap orang yang



akan memulai berusaha/berdagang tentu saja sudah mempunyai beberapa kekayaan atau Modal tertentu.

Begitu juga Tuan Amir pada saat memulai perusahaan Tokonya mempunyai kekayaan sebagai berikut:

1. Uang Tunai Rp. 100.000,-
2. T o k o Rp. 300.000,-
3. Barang-Barang
 - a. Kopi Arab 100 Kg a' Rp. 200,- =Rp. 20.000,-
 - b. Kopi Robusta 100 Kg. a' Rp.250 =Rp. 25.000,-
 - c. Teh 200 Kg a' Rp. 150,-=Rp. 30.000,-
4. Pintang
 - a. Bakry Padang =Rp. 25.000,-
 - b. Hasan Padang =Rp. 15.000,-
5. Utang
Karnan Bukittinggi =Rp. 12.500,-
6. Ongkos =Rp. 2.500,-

Ditanya:

Dari data tersebut di atas susunlah:

1. Daftar Inventaris Toko Amir per 1 Januari 1979.
2. Neraca per Toko Amir per/pada Tgl. 1 Januari 1979.

Jawab.

Daftar Inventaris Toko Amir per 1 Januari 1979

No.	KETERANGAN	Banyak	Jumlah
1.	Uang Tunai	Rp. 100.000,-	Rp. - - -
2.	T o k o	300.000,-	-
3.	<u>Barang-Barang</u>		
	a. <u>Kopi</u>		
	1. Kopi Arab 100Kg a'Rp.200,-	" 20.000,-	-
	2. Kopi Robusta 100Kg. a'Rp.250,-	" 25.000,-	-
	b. Teh 200Kg a'Rp150,-	" 30.000,-	-
4.	<u>Pintang</u>		
	1. Bakry Padang	" 25.000,-	-
	2. Hasan Padang	" 15.000,-	-
	Junlah harta	-	Rp. 515.000 -
5.	<u>Utang</u>		
	Karnan Bukittinggi	" 12.500,-	-
6.	Ongkos	" 2.500,-	-
	JunlahUtang	-	" 15.000 -
7.	M o d a l	-	Rp. 500.000 -

NERACA

Daftar Inventaris diatas di susun berbentuk Staffol (belirrit kebawah). Neraca disusun berbentuk Skontra (mempunyai belahan Debet dan Kridit).

Di sebelah Debet dimasukkan apa saja yang termasuk Harta. Seperti Uang Kas, Gedung, Pintang-Pintang, simpanan di Bank, Wesel tagih, Harta Epek, ongkos/utang yang masih harus ditagih (termasuk persediaan Material) deb, nya.

Di sebelah Kridit dimasukkan macam-macam utang pada seseorang/perusahaan, utang di Bank, ongkos/bunga yang masih harus dibayar dan macam-macam utang jangka pendek dan jangka panjang lainnya, juga Modal dimasukkan disebelah Kridit. Modal sebenarnya juga merupakan utang perusahaan pada pemiliknya.

Dari Daftar Inventaris diatas dapat di susun Neraca sebagai berikut:

Neraca Toko Amir per 1 Januari 1979

No.	KETERANGAN	JUMLAH	No.	KETERANGAN	JUMLAH
1.	K a s	Rp.100.000,-	7.	Karnan B. Tinggi	Rp. 12.500,-
2.	T O K O	" 300.000,-	8.	O m g k o s	" 2.500,-
3.	Kopi Arab 100Kg	" 20.000,-	9.	M o d a l	" 500.000,-
4.	Kopi Robusta 100 Kg.	" 25.000,-			
5.	Teh (200Kg.)	" 30.000,-			
6.	Bakry Padang	" 25.000,-			
7.	Hasan Padang	" 15.000,-			
		Rp.550.000,-			Rp.550.000,-

N.B. (Nota-Bene) atau catatan:

1. mencari modal

$$H(\text{arta}) - (U(\text{utang}) = M(\text{odal}))$$

$$\text{atau } H = U + (H - U)$$

2. Mana orang disebelah Debet Neraca berarti Pintang dan disebelah Kridit berarti Utang.

3.

3. Kalau.....

3. Kalau ayat Neraca tidak penuh, maka ditutup miring seperti di atas, gunanya supaya ayat-ayat neraca jangan ditambah oleh orang lain.
4. Garis penutup jumlah dibuat 2 baris (=====).

Kadang-kadang kalau ayat daftar Inventaris dan neraca banyak sekali, orang membuat neraca-Ringkas.

Untuk itu daftar inventaris dibuat dan menakai daftar lampiran,

Misalnya: Daftar Barang-Barang (Lampiran I)
 Daftar Piutang (Lampiran II)
 Daftar Utang (Lampiran III)

dan seterusnya.

Contoh :

Dari daftar Inventaris di atas dapat dibuat neraca ringkas sebagai berikut :

Neraca Toko Anir per 1 Januari 1979

1. Kas.....Rp.100.000,-	5. Utang .. Rp. 12.500,-
2. Toko " 300.000,-	6 Ongkos " 2.500,-
3. <u>Barang-Barang</u>	7. Modal " 500.000,-
(Lamp.I) 75.000,-	
4. Piutang	
(Lamp.II)" 40.000,-	
Rp.515.000,-	" 515.000,-
=====	=====

Buku Harian

Buku Harian adalah sebuah buku untuk mencatat segala kejadian baik langsung maupun tidak langsung yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam susunan kekayaan yang terdiri dari Harta dan Utang.

Buku Harian tersebut diisi setiap ada transaksi berdasarkan surat-surat bukti seperti : Faktur pembelian, Faktur penjualan, Bond, Bukti Kas dan sebagainya. Semua surat-surat bukti ini harus disimpan secara teratur dalam Map tertentu.

Jenis-Jenis ayat buku harian :

- a. Ayat Harian pembuka --- diambil dari Neraca awal, yang berbunyi umpama:
Hari ini dibuka buku harian dengan
- b. Ayat Harian/memorialis --- diambil dari surat-surat bukti.
- c. Ayat-ayat pendahuluan ---- diambil dari Neraca Maju.
- d. Ayat-ayat penutup --- juga diambil dari Neraca Maju.

Setiap transaksi yang dimasukkan kedalam buku Harian harus dibuktikan secara terpisah dan masing-masingnya ditulis oleh satu orang pembukuan.

Contoh:

Berdasarkan Neraca dibawah ini maka perusahaan Toko Amir dilanjutkan dengan buku harian sebagai berikut:

Neraca Toko Amir per 1 Januari 1979

1. Kas	Rp. 100.000,-	8. Kerman Bukittinggi	Rp. 12.500,- :
2. Toko	" 300.000,00	9. Ongkos	" 2.500,- :
3. Kopi Arab (100 Kg)	20.000,00	10. Modal	" 500.000,- :
4. Kopi Robusta (100 Kg)	25.000,-		
5. Teh (200 Kg)	30.000,-		
6. Dakry Padang	25.000,-		
7. Hasan Padang	15.000,-		
	Rp. 515.000,-		Rp. 515.000,-

Buku Harian

Tgl.	Penjelasan	Banyak	Junlah
Jan. 1	: Hari ini dibuka buku harian : dengan harta menurut neraca Utang menurut Neraca Modal menurut Neraca	Rp. " " "	Rp. 515.000,- 15.000,- 500.000,-
Jan. 25	Dibeli tunai 100 Kg. Kopi Robusta a Rp. 250,-	-	" 25.000,-
30	Dibeli pada Karnan B. Tinggi 100 Kg. Kopi Arab a Rp. 200,- 100 Kg. Teh a. Rp. 150,-	" 20.000,- " 15.000,-	" - " 35.000,-
Feb. 5	Dibayar : Beli Motorol Upah angkat	" 1.000,- " 2.000,-	" - " 3.000,-
Mar. 10	Diterima dari Masan Padang	" -	" 10.000,-
Apr. 15	Dibayar pada Karnan B. Tinggi	" -	" 20.000,-
Mai 10	Dijual Tunai: 150 Kg. Kopi Arab a. Rp. 220 200 Kg. Teh a. Rp. 175,-	" 33.000,- 35.000,-	" - " 68.000,-
Juni 20	Dijual pada Bekri Padang 100 Kg. Kopi Robusta a. Rp. 300 50 Kg. Teh a. Rp. 180,-	30.000,- 9.000,-	" - " 39.000,-
Agust 18	Disetor (disimpan pada Bank Nasional	-	" 50.000,-
Sept. 20	Diambil penambah Kas dengan cek No. 10 pada Bank Nasional	-	" 10.000,-
Oct. 15	Dibayar pada Karnan B. Tinggi dengan cek No. 11 pada Bank Nasional	-	" 15.000,-
25	Dibeli dengan menyerahkan cek No. 12 pada Bank Nasional 100 Kg. Gula a. Rp. 225	-	" 22.500,-

Tgl.	Penjelasan	Banyak		
Nop. 10	Dijual melalui Bank Nasional 80 Kg. Gula a! Rp.200,-	-	-	Rp 16.000,-
Nop. 20	Diambil untuk keperluan Rumah tangga 20 Kg. Gula a! Rp.200,- uang tunai	Rp. 4.000,- " 2.500,-		Rp 6.500,-
Nop. 26	Dijual pada Rusli Padang, Tu 40 Kg. Kopi Robusta a. Rp.300,-	-		Rp.12.000,-
Nop. 30	Dibayar sewa Telpon	-		2.500,-
Des. 5	Diterima dari Pakni Padang ceknya dari BRI Padang	-		Rp. 50.000,-
Des. 10	Disetor pada ke Bank Nasio- nal	-		Rp.25.000,-
Des. 20	Diambil untuk keperluan Rumah tangga dengan cek No.13 pada Bank Nasional			Rp 4.000,-
Des. 30	Dibayar Rekening Listrik			Rp. 2.000,-

Buku Jurnal

Buku Jurnal merupakan sebuah buku perantara antara buku harian dan buku besar.

Buku Jurnal berfungsi sebagai berikut :

1. Untuk menghindarkan kemungkinan berbuat salah diaktu memindahkan ayat-ayat buku harian kedalam buku besar.
2. Mengontrol kesalahan

Pada achir tahun buku penjumlahan Debet dan Kridit dari buku jurnal harus sama dengan penjumlahan Debet dan Kridit dari Neraca Percobaan.

Kalau tidak sama berarti terdapat kesalahan. Kesalahan yang dibuat mungkin dalam buku jurnal atau mungkin juga dalam buku besar. Jadi disini buku jurnal berfungsi sebagai pengontrol kesalahan.

Jenis-jenis ayat buku jurnal

- a. Jurnal pembuka --- diambil dari Negaraca awal umpama :
Hari ini dibuka buku jurnal dengan
- b. Jurnal harian --- diambil dari ayat-ayat buku harian .
- c. Jurnal pendahuluan ---- diambil dari Neraca Lajur
- d. Jurnal penutup ---- diambil dari N.Lajur.

Cara menjurnal:

1. Tentukan lebih dahulu jenis-jenis perkiraan buku besar apa yang terdapat dalam scil, (dari ayat buku harian).
2. Kemudian tentu perkiraan mana yang harus di Debet dan yang mana yang kridit.
3. Tulis terlebih dahulu perkiraan apa yang harus di-Debet dan perkiraan yang harus di Kridit di dahulu oleh perkataan
Pada
4. Penjelasan dalam jurnal di tulis agak ke kanan.

Contoh:

5 Januari Dibeli tunai 100 Kg. Kopi a' Rp.200,-
= Rp.20.000,-

Dalam

- III. Perkiraan Modal di
- K. bila modal bertambah (syarat 5)
- D. bila modal berkurang (syarat 6)
- D. untuk pembayaran (syarat 7)
- IV. Perkiraan Pembantu Modal: di
- K. untuk penerimaan (syarat 8)
- D. untuk ambilan (syarat 9)
- V. Perkiraan Pembantu Isti- di
mewa Modal(Prive)
- K, untuk setoran (syarat 10)

N.B./Catatan:

1. Perkiraan asli --- ialah perkiraan yang tidak menimbulkan rugi atau laba.
 Umpama : Gedung ---- (kalau tak dihitung peng-
 pusan)
 utang yang dibayar tanpa bunga
2. Perkiraan campuran -----
 Harta/Utang campuran ---- yaitu perkiraan yang menimbulkan rugi.laba
 Umpama: Kopi, ongkos, bunga dan sebagainya.

Cara mengisi Buku Besar.

- a. Buku besar diisi langsung dari buku harian atau yang sebaiknya melalui buku jurnal.
- b. Lajur Debet = Lajur Kridit -- yaitu :
 Tgl, Penjelasan, Jumlah dan khusus untuk perkiraan Barang ditambah dengan satu lajur banyak (gunanya untuk pada setiap saat dapat mengetahui jumlah persediaan Barang).
- c. Ayat pertamanya. langsung diambil dari Neraca Awal dengan penjelasan Neraca.
- d. Melakukan pembukuan disebelah Debet Buku Besar, dinamakan mendebet perkiraan dan melakukan pembukuan disebelah Kridit, dinamakan Mengkridit perkiraan
- e. Sebelum memasukkan ayat buku harian/jurnal ke dalam buku besar, pastikan terlebih dulu Jenis perkiraan buku besar apa yang harus di Debet dan yang harus dikridit.

contoh

Contoh :

Januari 5 Dibeli Kopi 100 Kg. a Rp.200,- = Rp. 20.000,-

" 10 Dibayar sewa Telpon Rp. 2.500,-

Dalam transaksi Tgl.5 Januari, jenis perkiraan buku besar yang terdapat didalamnya ialah perkiraan Harta, yaitu

Kopi ---- harus di debet

Kas bertambah ---harus di Kredit

Dan pada transaksi Tgl. 10 Januari yaitu

a. Perkiraan Pembantu Modal

Ongkos --- pembayaran, harus didebet

b. Perkiraan Harta; yaitu

Kas ---- uang di Kas berkurang, harus di-
Kredit.

Buku Besar Sebagai Berikut:

K A S

Tgl	Penjelasan	Jumlah:	Tgl	Penjelasan	Jumlah:
			Jan 5	Kopi	Rp.20.000:
			" 10	Ongkos	Rp. 2.500

01.2 Debet

KOPI

Fol.2.Kredit

Tgl	Penjelasan	Banyak	Jumlah	Tgl.	Penjelasan	Banyak	Jumlah
Jan.	5: Perkas	100 Kg	Rp.20.000				

01.3 Debet

O N G K O S

Fol.3 Kredit

Tgl	Penjelasan	Jumlah	Tgl.	Penjelasan	Jumlah
Jan	10: Telpon	Rp. 2.500,-:			

Selanjutnya Buku Besar setiap hari diisi dari buku jurnal.

Sekarang marilah kita kembali kepada soal diatas, yaitu memasukkan ayat-ayat Neraca dan Buku harian tersebut diatas kedalam buku jurnal dan kedalam buku besar.

Ingat:

Setiap kali kita memindahkan ayat. Jurnal kedalam Buku Besar, dalam buku Jurnal dicataskan nomor folio buku besar bersangkutan.

B U K U J U R N A L

Tgl.	Penjelasan		Kredit
1979	Hari ini dibuka buku jurnal dengan: Harta menurut Neraca	: Rp. 515.000	: Rp. -
	Utang --- " ---	-	15.000
	Modal --- " ---	-	500.000
	-----25/1-----		
4	Kopi Robusta		
	● 100 Kg melalui Kas		
1	Pada Kas -----		
	Kopi Robusta	-	25.000
	-----30/1-----		
3	Kopi Arab		
	100 Kg. pada Karman B.Tinggi	Rp. 20.000	
5	Teh		
	100 Kg. pada Karman B.Tinggi	Rp. 15.000	
8	Pada Karman B.Tinggi		
	Kopi Arab + Teh		35.000
	-----5/2-----		
9	Ongkos ...		
	pada Kas	3.000	
	Pada Kas		
	Materai + Upah	-	3.000
	-----10/3-----		

Sambungan Jurnal

Tgl.	Penjelasan	Debet	Kredit
1	Kas		
	Esan	Rp. 10.000,-	
7	Pada Hasan Padang melalui Kas	-	Rp. 10.000,-
	----- 15/4 -----		
9	Karman B. Tinggi melalui Kas	Rp. 20.000,-	
1	Pada Kas Karman B. Tinggi		Rp. 20.000,-
	----- 18/5 -----		
1.	Kas		
	Kopi Arab + Teh	Rp. 68.0000,-	
3.	Pada Kopi Arab	-	Rp. 33.000,-
5.	Pada Teh melalui Kas	-	Rp. 35.000,-
	----- 20/9 -----		
6	Bakri Padang	Rp. 39.000,-	
4.	Pada Kopi Robusta	-	Rp. 30.000,-
	Pada Teh		Rp. 9.000,-
	----- 18/8 -----		
11.	Bank Nasional	Rp. 5.000,-	
1.	Pada Kas		Rp. 50.000,-
	----- 20/9 -----		
1	Kas	Rp. 10.000	
11	Pada Bank Nasional		Rp. 10.000,-
	----- 15/10 -----		
8.	Karman B. Tinggi	Rp. 15.000,-	
11	Pada Bank Nasional		Rp. 15.000,-
	----- 25/10 -----		
12.	Gula	Rp. 22.500	
11.	Pada Bank Nasional		Rp. 22.500,-
	----- 10/11 -----		

Sabungan Jurnal

Tgl.	Penjelasan	Debet	Kredit
11	Bank Nasional	Rp. 16.000,-	
12	Pada Gula		Rp. 16.000,-
	20/11		
13.	Prive	Rp. 6.500,-	
12.	Pada Gula		Rp. 4.500,-
1.	Pada Kas		Rp. 2.500,-
	26/11		
1.	Kas -----	Rp. 12.000,-	
4	Pada Kopi Robusta		Rp. 12.000,-
	30/11		
9.	Ongkos -----	Rp. 2.500,-	
1	pada Kas		Rp. 2.500,-
	5/12		
1.	Kas	Rp. 50.000,-	
6.	Pada Bakri Padang		Rp. 50.000,-
	20/12		
11	Bank Nasional	Rp. 25.000,-	
1	Pada Kas		Rp. 25.000,-
	20/12		
13.	Prive	Rp. 4.000,-	
11	Pada Bank Nasional		Rp. 4.000,-
	30/12		
9	Ongkos	Rp. 2.000,-	
1	Pada Kas		Rp. 2.000,-
		Rp. 931.500,-	Rp. 931.500,-

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

657.2
Sul
1

BUKU BESAR

Folio 1

Debet

K A S

Folio 1

Kredit

Tgl.	Penjelasan	Jumlah	Tgl.	Penjelasan	Jumlah
Jan 1	Neraca	Rp. 100.000	Jan 25	Kopi Robusta	Rp. 25.000
Mart 10	Hasan Padang	" 10.000	Feb. 5	Materai+Upah	" 3.000
Mai 10	Kopi + Teh	" 68.000	Apr. 15	Karman B. Tinggi	" 20.000
Sep. 20	Ambilan	" 10.000	Agt. 18	Bank Nasional	" 50.000
Nop. 26	Kopi Robusta	" 12.000	Nop. 20	Prive	2.500
Dsb 5	Bakri Padang	" 50.000	Dsb 10	Sewa Telpon	" 25.000
			" 30	Rekening Listrik	2.000

Folio 2 Debet

T O K O

Folio 2

Kredit

Tgl	Penjelasan	Jumlah	Tgl.	Penjelasan	Jumlah
Jan 1	Neraca	Rp. 30.000			

Folio 3 Debet

KOPI ARAB

Folio 3

Kredit

Tgl.	Penjelasan	Banyaknya	Jumlah	Tgl.	Penjelasan	Banyaknya	Jumlah
Jan 1	Neraca	100	Rp. 20.000	Mai 10	Kas	: 150	Rp. 33.000
" 30	Karman BT.	100	Rp. 20.000				

KOPI ROBUSTA

Folio 4

Kredit

Folio 4 Debet

Tgl	Penjelasan	Banyak	Jumlah	Tgl.	Penjelasan: Banyak	Jumlah
Jun 1	Neraca	100Kg	Rp.25.000	Jul 20	Bakri Padang: 100 Kg.	Rp.30.000
25	K a s	100Kg		Nop.26	K a s : 40 Kg	Rp.12.000

Folio 5 Debet

T E H

Folio 5 Debet

Tgl	Penjelasan	Banyak	Jumlah	Tgl.	Penjelasan : Banyaknya	Jumlah
Jan. 1	N e r a c a	200 Kg	Rp.30.000	Mai 10	K a s : 200Kg.	Rp.35.000
" 30	Kerman B.Tinggi	100 Kg	Rp.15.000	Jul. 20	Bakri Padang: 50 Kg	Rp. 9.000

Folio 6 Debet

Bakri Padang

Folio 6 Kredit

Tgl.	Penjelasan	Jumlah	Tgl.	Penjelasan	Jumlah
Jan 1	N e r a c a	Rp. 25.000	Des 5	Cek BRI	Rp. 50.000,-
Jul 20	Kopi Robusta+Teh	Rp. 39.000			

Folio 7 Debet

Hasan Bandung

Folio 7 Kredit

Tgl	Penjelasan	Jumlah	Tgl.	Penjelasan	Jumlah
Jan 1	N e r a c a	Rp. 25.000,-	Mar.10	K a s	Rp. 10.000,-

Folio 8

Karman B. Tinggi

Folio 8

Debet

Kredit

Tgl.	Penjelasan : Jumlah	Tgl.	Penjelasan	Jumlah
Apr. 15	K a s : Rp. 20.000	Jan 1	Neraca	Rp.12.500
Oct. 15	Cek No.11 : Rp. 15.000	" 30	Kopi +Teh	Rp.35.000

Folio 9

O n g k o s

Folio 9

Debet

Kredit

Tgl.	Penjelasan : Jumlah	Tgl.	Penjelasan	Jumlah
Feb. 5	K a s : Rp. 3.000,-	Jan 1	Neraca	Rp. 2.500
Nov. 30	Kas : Rp. 2.500,-			
Des. 30	K a s : Rp. 2.000,-			

Folio 10 Debet

M o d a l

Folio 10 Kredit

Tgl.	Penjelasan : Jumlah	Tgl.	Penjelasan	Jumlah
		Jan. 1	N e r a c a	Rp.50.000

Folio 11 Debet

Bank. Nasional

Folio 11 Kredit

Tgl.	Penjelasan : Jumlah	Tgl.	Penjelaan	Jumlah
Agst 18	K a s : Rp.50.000,-	Sep. 20	Cek. No.10	Rp.10.000
Nov.10	G u l a : Rp.16.000,-	Oct. 15	Cek. No.11	Rp.15.000
Des.10	Storan : Rp.25.000,-	" 20	Cek. No.12	Rp.22.500
		Des. 20	Cek. No.13	Rp. 4.000

G u l a

Folio 12

Folio 12

Debet

Kredit

Tgl.	Penjelasan	: Banyak :	Jumlah	Tgl.	Penjelasan	: Banyak :	Jumlah
Oct 20	Oct..Cek.No.12:10	Kg.	Rp.22,500	Nop 10	Bank.Kas	- 80Kg.	Rp.16,000
				" 20	onal Prive	20 Kg.	Rp.4,000

Folio 13. Debet

P r i v e

Folio 13 Kredit

Tgl.	Penjelasan	Jumlah	Tgl.	Penjelasan	Jumlah
Nop 20	Kas + Gula	Rp. 6.500,-			
Des.20	Cek. No.13	" 4.000,-			

Folio 14

Folio 14

Tgl.	Penjelasan	Jumlah	Tgl.	Penjelasan	Jumlah

Neraca Percobaan

Neraca Percobaan adalah sebuah daftar yang angkanya diambil dari penjumlahan debit dan Kredit dari masing-masing perkiraan buku besar.

Yang diambil hanya jumlahnya saja dan buku besar belum lagi ditutup.

Penjumlahan debit dan kredit dari neraca percobaan harus sama dengan penjumlahan debit dan kredit dari buku jurnal.

Kalau tidak sama berarti terdapat kesalahan dan kesalahan itu mungkin terjadi dalam buku jurnal atau dalam buku besar.

Dari buku-buku besar tersebut diatas dapat kita susun Neraca Percobaan sebagai berikut:

Fol. :	Perkiraan	Neraca	: Percobaan
1.	K a s	Rp. 250.000,-	Rp. 130.000,-
2.	T o k o	Rp. 300.000,-	Rp. -
3.	Kopi Arab	Rp. 40.000,-	Rp. 33.000,-
4.	Kopi Robusta	Rp. 50.000,-	Rp. 42.000,-
5.	T e h	Rp. 45.000,-	Rp. 44.000,-
6.	Bakri Padang	Rp. 64.000,-	Rp. 50.000,-
7.	Hasan Padang	Rp. 15.000,-	Rp. 10.000,-
8.	Karman B.Tinggi	Rp. 35.000,-	Rp. 47.500,-
9.	O n g k o s	Rp. 7.500,-	Rp. 2.500,-
10.	M o d a l	Rp. -	Rp. 500.000,-
11.	Bank. Nasioanal	Rp. 91.000,-	Rp. 51.500,-
12.	Gula	Rp. 22.500,-	Rp. 20.000,-
13.	Prive	Rp. 10.500,-	Rp. -
14.			
		Rp. 930.000,-	Rp. 930.000,-

Diatas kita lihat bahwa penjumlahan Debet dan Kredit dari Neraca Percobaan sama dengan penjumlahan Debet dan Kredit dari buku jurnal.

Itu berarti pembukuan diatas betul.

NERACA LAJUR.

Fol :	Perkiraan	Neraca	
		Debet	Kredit
1.:	K a s	:Rp. 250.000,-	:Rp. 130.000,-
2.:	T o k o	:Rp. 300.000,-	:Rp. -
3.:	Kopi Arab	:Rp. 40.000,-	:Rp. 33.000,-
4.:	Kopi Robusta	:Rp. 50.000,-	:Rp. 42.000,-
5.:	T e h	:Rp. 45.000,-	:Rp. 44.000,-
6.:	Lakri Padang	:Rp. 64.000,-	:Rp. 50.000,-
7.:	Hasan Padang	:Rp. 15.000,-	:Rp. 10.000,-
8.:	Karman B.Tinggi	:Rp. 35.000,-	:Rp. 47.500,-
9.:	O n g k o s	:Rp. 7.500,-	:Rp. 2.500,-
10.:	M o d a l	:Rp. -	:Rp. 500.000,-
11.:	Dank Nasional	:Rp. 91.000,-	:Rp. 51.500,-
12.:	G u l a	:Rp. 22.500,-	:Rp. 20.000,-
13.:	Prive	:Rp. 10.500,-	:Rp. -
		<u>:Rp. 930.500,-</u>	<u>:Rp. 930.000,-</u>

Setelah kita menyusun NERACA PERCOBAAN yang angkanya diambil dari penjumlahan Debet dan Kredit dari buku besar tersebut diatas, maka pada tiap-tiap akhir tahun buku kita harus menyusun lagi sebuah daftar Inventaris.

Dari daftar Inventaris umpamanya kita peroleh keterangan sebagai berikut:

1. Saldo Kas cocok .
2. Nilai persediaan , Kopi Arab 50 Kg. (lihat lajur banyak dalam buku besar) yang dinilai a.Rp.240 , - = Rp. 12.000,-
- 3, Nilai persediaan Kopi Robusta 60 Kg. Rp.300,- = Rp. 18.000,-
4. Nilai persediaan Teh. 50 Kg. a.Rp.200,- =Rp.10.000
5. Nilai persediaan Materai Rp.500,-
Voorschot Upah Rp.2.000,-
dan ongkos masih dibayar Rp.1.000,-
6. Pada Dank Nasional masih harus ditagih bunga sebesar Rp.5.000,-
7. Persediaan Gula habis.

Berdasarkan Neraca Percobaan dan keterangan dari Inventaris tersebut diatas, ditanya :

1. Neraca.....